

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah upaya untuk menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan melakukan analisis data dengan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.⁷⁰

Jenis penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian hukum empiris dengan menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat. Penelitian hukum empiris mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis yang dialami dalam kehidupan bermasyarakat.⁷¹ Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian dengan mendeskripsikan situasi dan kondisi. Deskripsi yang dimaksud adalah memberikan gambaran hasil penelitian sesuai dengan apa yang telah diamati pada objek penelitian.⁷²

B. Kehadiran Peneliti

Dengan adanya pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan kehadiran peneliti secara langsung di lapangan untuk

⁷⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 1.

⁷¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (NTB: Mataram University Press, 2020), 80.

⁷² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 76.

proses pencarian data seutuhnya. Dengan demikian, peneliti bertindak sebagai pengamat dan kehadiran peneliti diketahui oleh informan dengan bentuk partisipasi dari peneliti yaitu mengamati secara langsung fenomena yang jelas terjadi di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana penelitian akan dilakukan yaitu di Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dibagi dalam dua kategori:

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang didapatkan dari studi lapangan yang diperoleh melalui survei, observasi, dan wawancara secara mendalam. Sumber data penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan praktik jual beli cengkeh dengan sistem ijon di Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yaitu seperti dari buku-buku dan perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan dan perilaku objek sasaran.⁷³ Observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan pada objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang mana informan ditanyai secara lisan, dengan bertanya langsung. Wawancara ini dilaksanakan secara langsung oleh pihak-pihak yang bersangkutan guna mengetahui informasi tentang praktik jual beli cengkeh dengan sistem ijon di Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menafsirkan serta menghubungkan dengan fenomena lain. Metode ini didapatkan dari penelitian secara langsung.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen analisis data yaitu:

1. Redukasi data. Peneliti menganalisis, mengelompokkan, memposisikan yang tidak perlu dibuang dan mengelompokkan data sedemikian rupa sehingga dapat kesimpulan terakhir.⁷⁴

⁷³ Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004), 86.

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 103.

2. Penyajian data. Peneliti melakukan penyusunan seluruh informasi yang diperoleh setelah reduksi data sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan. Peneliti memperoleh kesimpulan yang didasarkan dari berbagai hal yang bersifat mendasar.⁷⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dengan proses mensinkronisasikan kembali data yang sudah diamati oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya agar keabsahan data yang disajikan peneliti dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Berikut beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui keabsahan data yang ada, yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu data yang diperiksa keabsahannya dengan memanfaatkan objek lain. Data lain digunakan untuk pembandingan semata dengan data yang sudah ada. Teknik ini dilakukan dengan pengecekan data yang telah didapatkan dari beberapa sumber.⁷⁶

2. Memperpanjang pengamatan

Teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian ini. Perpanjangan dilakukan guna untuk melakukan observasi lanjutan dan wawancara untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih akurat dan terbaru.⁷⁷

⁷⁵ Ibid.

⁷⁶ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322.

⁷⁷ Ibid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengecekan Data

Meneliti kembali data keseluruhan yang diteliti karena harus memiliki kejelasan makna, korelasi, dan juga kesesuaian dengan permasalahan yang diteliti sehingga dengan data-data tersebut peneliti bisa mendapatkan hipotesa sekaligus dapat memecahkan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Pengelompokan Data

Pengelompokan data digunakan untuk memudahkan dalam pelaksanaan pembacaan data yang sesuai dengan kebutuhan diperlukan serta dapat memilih data sesuai dengan pokok permasalahan sekaligus membatasi beberapa data yang tidak digunakan pada penelitian.

3. Pemeriksaan Data

Pemeriksaan data dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi dari lapangan, dimana data dan informasi tersebut dibutuhkan untuk menjawab semua permasalahan yang ada pada penelitian tersebut, serta juga dapat mempermudah dalam menganalisis data yang telah didapatkan.

4. Analisis data

Menganalisis yaitu suatu langkah pada suatu penelitian, dimana langkah ini berbentuk seperti menganalisa kembali data mentah, yaitu data dimana yang berasal dari informan atau narasumber langsung yang akan

dipaparkan kembali dengan kata-kata yang mudah untuk dipahami dan juga dimengerti.